

EDISI : SELASA, 23 AGUSTUS 2016

ECONOMIC DATA

BI Rate (Juli) : 6,50%
 Inflasi (Juli) : 0,69% (mom) & 3,21% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 111,409 Miliar
 (per Juli 2016)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.197 ↓ 0,59%
 (Kurs JISDOR pada 22 Agustus 2016)

STOCK MARKET

22 Agustus 2016

IHSG : **5.427,17 (+0,321%)**
 Volume Transaksi : 8,581 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 6,887 Triliun
 Foreign Buy : Rp 3,426 Triliun
 Foreign Sell : Rp 3,140 Triliun

BOND MARKET

22 Agustus 2016

Ind Bond Index : **214,4228 ▼ -0,13%**
 Gov Bond Index : **212,3869 ▼ -0,14%**
 Corp Bond Index : **219,5396 ▼ -0,04%**

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Senin 22/8/16 (%)	Jumat 19/8/16 (%)
4,90	FR0053	6,5479	6,5712
10,07	FR0056	6,8991	6,8251
14,74	FR0073	7,2136	7,1729
19,74	FR0072	7,3384	7,3054

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 22 Agustus 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,65%	IRDSHS +0,24%	+0,41%
	Saham Agresif +0,16%	IRDSH -0,19%	+0,35%
	PNM Saham Unggulan -0,38%	IRDSH -0,19%	-0,19%
Campuran	PNM Syariah +0,41%	IRDPCS +0,19%	+0,22%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +0,03%	IRDPT -0,05%	+0,08%
	PNM Amanah Syariah +0,02%	IRDPTS +0,02%	+0,00%
	PNM Dana Bertumbuh -0,01%	IRDPT -0,05%	+0,04%
Pasar Uang	PNM PUAS +0,05%	IRDPU +0,03%	+0,02%
	PNM DANA TUNAI +0,05%	IRDPU +0,03%	+0,02%
	PNM Pasar Uang Syariah +0,05%	IRDPU +0,03%	+0,02%
	Money Market Fund USD +0,01%	IRDPU +0,03%	-0,02%

Spotlight News

- Harta hasil repatriasi dan deklarasi luar negeri dalam kebijakan tax amnesty mayoritas berasal dari Singapura senilai Rp5,89 triliun atau sekitar 80,85% dari total harga dari luar negeri senilai Rp7,28 triliun dan hanya dideklarasikan senilai Rp4,79 triliun atau sekitar 81,5%
- Masa sulit bagi industri perbankan tampaknya mulai berlalu, tercermin dari perolehan laba perbankan pada semester I/2016 yang tumbuh 7,43% menjadi Rp54,62 triliun, dari periode sama tahun lalu Rp50,84 triliun
- Sektor perkebunan, khususnya sawit diproyeksikan semakin prospektif untuk penyaluran kredit perbankan hingga akhir tahun ini seiring mengalami tren kenaikan harga sepanjang tahun ini
- Pasar obligasi korporasi diyakini masih semarak. Obligasi sektor telekomunikasi memberikan return tertinggi 16,09%, lebih tinggi dari rata-rata obligasi korporasi 13,34%. Obligasi sektor perbankan dan finansial dengan return masing-masing 14,71% dan 14,17%.
- KRAS memulai pembangunan pabrik baja lembaran panas kedua di Cilegon, Banten. Pabrik dengan total biaya investasi 460 juta dollar tersebut berkapasitas 1,5 juta ton baja lembaran panas per tahun
- Corpus Prima Mandiri mengakuisisi 69,06% saham Jisawi Finas Asset Management senilai Rp46,27 miliar sehingga nantinya akan dilakukan perubahan target nasabah dari institusi menjadi ritel di daerah dan menargetkan dana kelolaan Rp5 triliun

Economy

1. Memperjelas Status Perusahaan Cangkang

Tak lama lagi, aturan yang memperjelas kedudukan special purpose vehicle (SPV) atau perusahaan cangkang, yang merupakan turunan dari program pengampunan pajak, bakal segera diterbitkan. Aturan baru yang akan dikeluarkan untuk mendukung kebijakan pengampunan pajak, rencananya hanya mencakup SPV yang semata-mata untuk menjalankan fungsi khusus tertentu dan tidak memiliki kegiatan usaha aktif. (Bisnis Indonesia)

2. Mayoritas Peserta Tax Amnesty di Singapura Hanya Deklarasi Harta

Harta hasil repatriasi dan deklarasi luar negeri dalam kebijakan pengampunan pajak mayoritas berasal dari Singapura senilai Rp5,89 triliun atau sekitar 80,85% dari total harga dari luar negeri senilai Rp7,28 triliun dan hanya dideklarasikan senilai Rp4,79 triliun atau sekitar 81,5%. Sementara itu, untuk harta yang direpatriasi hanya Rp1,08 triliun atau mengambil porsi 18,5%.. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Pengangguran Ancam Kawasan Uni Eropa

Di tengah belum pulihnya ekonomi Uni Eropa yang diperparah oleh keluarnya Inggris dari UE dan banjir imigran asal Timur Tengah, Uni Eropa justru terancam oleh persoalan pengangguran yang berlarut-larut di sejumlah negara anggota. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Pemerintah Permudah Izin Perumahan

Pemerintah membenahi kebijakan di sektor perumahan dengan menyederhanakan izin membangun rumah dari 33 izin menjadi 13 izin. Waktu yang diperlukan untuk perizinan berkurang dari 700 hari menjadi 100 hari. (Kompas)

2. Masa Sulit Mulai Berlalu?

Masa sulit bagi industri perbankan tampaknya mulai berlalu, tercermin dari perolehan laba perbankan pada semester I/2016 yang tumbuh 7,43% menjadi Rp54,62 triliun, dari periode sama tahun lalu Rp50,84 triliun. (Bisnis Indonesia)

3. Sektor Industri Butuh Rp4.150 Triliun

Sektor industri nasional membutuhkan investasi sekitar Rp4.150 triliun sebagai upaya menyerap jumlah tenaga kerja sebanyak dua kali lipat dari saat ini yang mencapai 15 juta orang. Peluang investasi tersebut diyakini bisa didapat dari dana repatriasi. (Bisnis Indonesia)

4. Operator Hotel Internasional Kian Ekspansif

Jaringan operator hotel internasional Starwood Hotel & Resorts kian gencar melakukan ekspansi di kota-kota besar di Indonesia. Dalam bulan ini, ada dua hotel baru yang dikelola jaringan tersebut yang resmi dibuka untuk public. Pasar Indonesia dinilai masih sangat potensial. (Bisnis Indonesia)

5. Ekspor Batubara Bakal Merangkak Akhir Tahun

Pengapalan komoditas batubara diperkirakan bakal mulai terdongkrak pada akhir tahun ini, ditopang oleh permintaan dari sejumlah negara nontradisional. (Bisnis Indonesia)

6. Kredit Perkebunan Prospektif

Sektor perkebunan diproyeksikan semakin prospektif untuk penyaluran kredit perbankan hingga akhir tahun ini. Khususnya perkebunan kelapa sawit yang mengalami tren kenaikan harga sepanjang tahun ini. (Bisnis Indonesia)

7. Dana Bank Bakal Tergerus

Kebijakan 7 Day Repo Rate diyakini akan mendorong penurunan bunga deposito ke level 5%. Namun, kebijakan itu dikhawatirkan akan membawa dampak negative terhadap penghimpunan dana pihak ketiga perbankan. Bank akan bersaing dengan SUN untuk memperebutkan dana pihak ketiga. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Ini Sektor Obligasi Korporasi Pemberi Return Tertinggi

Pasar obligasi korporasi diyakini masih semarak dengan rencana emisi dari sejumlah perusahaan. Obligasi sektor telekomunikasi tercatat memberikan *return* tertinggi sebesar 16,09%, lebih tinggi dari rata-rata obligasi korporasi sebesar 13,34%. Diikuti oleh obligasi sektor perbankan dan finansial dengan *return* masing-masing 14,71% dan 14,17%. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Rights Issue Rp2,1 Triliun, Wika Tawarkan Saham

Wijaya Karya (Persero) Tbk akan menambah modal perusahaan melalui penawaran saham dengan hak memesan efek terlebih dahulu. Dana publik yang diincar dari penawaran saham ini sebesar Rp 2,1 triliun. Rencana menambah modal melalui right issue tersebut disetujui dalam RUPSLB kemarin. (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. Krakatau Steel Tambah Kapasitas

Krakatau Steel (Persero) Tbk memulai pembangunan pabrik baja lembaran panas kedua di Cilegon, Banten. Pabrik dengan total biaya investasi 460 juta dollar AS atau Rp 6,07 triliun tersebut berkapasitas 1,5 juta ton baja lembaran panas per tahun. KRAS menargetkan bisa meraih fasilitas pinjaman baru Rp1,4 triliun untuk proyek pembangkit listrik pada September 2016. (Kompas/Investor Daily)

3. Medco Kaji Proyek Smelter Sendiri

Medco Energi Internasional Tbk menyiapkan dana US\$500 juta untuk membangun pabrik pemurnian atau smelter tembaga pasca akuisisi Newmont Nusa Tenggara. (Bisnis Indonesia)

4. APLN Kaji DIRE Rp3,2 Triliun

Agung Podomoro Land Tbk berniat melepas dua aset hotel melalui skema kontrak investasi kolektif dana investasi real estat (DIRE). Nilai aset yang akan dilepas itu ditaksir mencapai Rp3,2 triliun. (Bisnis Indonesia)

5. Aneka Gas Masuk Bursa

Aneka Gas Industri Tbk akan melakukan IPO dengan menawarkan saham perdana maksimal 766,6 juta saham atau 25% dari modal ditempatkan dan disetor dengan harga kisaran Rp1.000-1.290 per saham dan target dana Rp766 – 989 miliar. Dana IPO akan digunakan untuk ekspansi usaha dan membayar utang perseroan. (Kompas/Bisnis Indonesia)

6. BCA Memburu Dua Bank

BCA Tbk kembali mulai mencari dua bank yang akan diakuisisi dan nantinya akan dilebur menjadi bank yang memiliki segmentasi bisnis berbeda dari perseroan saat ini. (Bisnis Indonesia)

7. OMRE Transfer Saham Rp3,2 Triliun

Pengelola mal Blol M, Indonesia Prima Property Tbk (MORE) menjual 3,24 juta (99,97%) saham anak usahanya Panen Lestari Basuki kepada Aurora Development Ptd dengan nilai transaksi mencapai Rp3,24 triliun. (Investor Daily)

8. Nirvana Development Kembali Akuisisi Mal

Nirvana Development Tbk (NIRO) melalui anak usahanya Nirvana Wastu Utamakembali mengakuisisi pusat perbelanjaan di kota lapis kedua yakni Supermall Sukabumi dengan nilai Rp133,8 miliar. (Investor Daily)

9. Bidik Dana Kelolaan Rp5 T, Corpus Akuisisi Jisawi Finas

Corpus Prima Mandiri mengakuisisi 69,06% saham Jisawi Finas Asset Management senilai Rp46,27 miliar sehingga nantinya akan dilakukan perubahan target nasabah dari institusi menjadi ritel di daerah dan menargetkan dana kelolaan Rp5 triliun. (Investor Daily)